

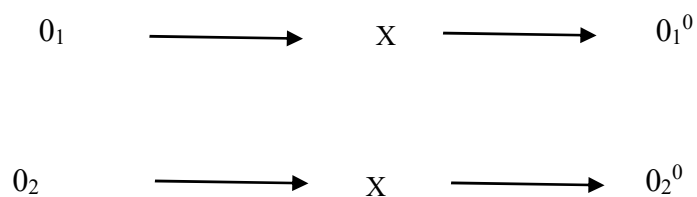
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis desain dan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana sikap dan pengetahuan wanita pasca melahirkan tentang menyusui eksklusif dipengaruhi oleh instruksi melalui media *flipchart*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis ***Quasi – Experiment*** yang menggunakan desain ***pre test*** dan ***post test***. Dalam penelitian ini, sampel pertama-tama dievaluasi oleh peneliti, setelah itu menerima intervensi, dan peneliti menilai kembali. Penelitian ini dilakukan untuk mendidik ibu postpartum dengan menguji hipotesis bahwa tindakan yang dilakukan berdampak atau tidak dengan menggunakan media *flipchart*.

Pada tahap awal, peneliti menggunakan kuesioner berbentuk kertas untuk melakukan penilaian (pre test) terhadap tingkat pengetahuan dan sikap responden. Sampel kemudian diberikan intervensi (X) oleh peneliti menggunakan media *flipchart* untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang ASI Eksklusif. Setelah memberikan edukasi peneliti melakukan penilaian kembali (post test) terhadap tingkat pengetahuan dan sikap dengan kuesioner yang sama dengan pre test sebelumnya.



Gambar 3.1 *The Static Grup Pretest-Posttest Design*

Sumber : Dwi Firli Ashari (2025)

Keterangan :

- 0_1 : Pretest tingkat pengetahuan ibu postpartum mengenai ASI Eksklusif sebelum diberikan edukasi melalui media *flipchart*.
- 0_2 : Pretest tingkat sikap ibu postpartum mengenai ASI Eksklusif sebelum diberikan edukasi melalui media *flipchart*.
- X : Intervensi berupa edukasi tentang ASI Eksklusif menggunakan media *flipchart*.
- 0_1^0 : Posttest tingkat pengetahuan ibu postpartum mengenai ASI Eksklusif setelah diberikan edukasi melalui media *flipchart*.
- 0_2^0 : Posttest tingkat sikap ibu postpartum mengenai ASI Eksklusif setelah diberikan edukasi melalui media *flipchart*.

3.2 Alat Penelitian dan Metode Pengumpulan Data

3.2.1 Alat Penelitian

Kuesioner berfungsi sebagai instrumen peneliti untuk mengumpulkan data untuk penyelidikan ini. Untuk mengumpulkan data untuk studi ini, digunakan kuesioner yang mencakup dua kategori item : pengetahuan dan sikap responden. Media *flipchart* yang dibuat oleh peneliti, yang meliputi definisi, tujuan, faktor-faktor yang mempengaruhi produk ASI, kandungan dalam ASI, dan penyimpanan ASI yang benar, digunakan sebagai alat edukasi untuk mengajarkan ibu postpartum tentang pemberian ASI Eksklusif.

Alat pengumpulan data berupa kuesioner dalam bentuk kertas yang dibagi menjadi dua bagian. Bagian pertama berisi 35 pernyataan untuk mengukur pengetahuan responden tentang ASI Eksklusif, dengan pilihan jawaban menggunakan *Skala Guttman*, yaitu “Benar” bernilai 1 dan “Salah” bernilai 0. Peneliti menyusun kuesioner berdasarkan indikator yang merujuk pada teori-teori pengetahuan, kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap ibu postpartum di Ruang Anyelir Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal. Setiap jawaban responden diberi skor, lalu

total skor dihitung dan dikonversi ke dalam bentuk persentase. Selanjutnya, hasil tersebut dikategorikan menjadi tiga tingkatan berdasarkan pedoman dari (Sugiyono, 2018), yaitu: $\geq 76\%$ dikategorikan baik, $56\% - 75\%$ cukup, dan $\leq 55\%$ kurang.

Responden menjawab pertanyaan kuesioner tentang ASI Eksklusif dengan memilih salah satu dari opsi berikut: (Benar) jika mereka memilih jawaban yang benar, dan (Salah) jika mereka memilih jawaban yang salah. Sebuah respons yang benar menerima skor (1), sementara respons yang salah menerima skor (0). Peneliti memberikan evaluasi dalam bentuk skor. Setelah itu, dibagi menjadi tiga kategori: baik, cukup, dan buruk. Berikut adalah kisi – kisi kuesioner pengetahuan ibu postpartum tentang ASI Eksklusif :

Tabel 3.1 Kisi - Kisi Kuesioner Pengetahuan Ibu Postpartum Tentang ASI Eksklusif

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah Soal
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Pengetahuan ibu postpartum tentang ASI Eksklusif	Tahu (<i>know</i>) tentang			
	1. Definisi ASI Eksklusif.	1, 2, 5, 7	3, 4, 6	7
	2. Manfaat pemberian ASI Eksklusif.	9, 11, 12, 13	8, 10, 14	7
	3. Faktor yang mempengaruhi produksi ASI.	15, 16, 17, 21	18, 19, 20	7
	4. Kandungan dalam ASI.	22, 24, 27, 28	23, 25, 26	7
	5. Penyimpanan ASI.	30, 32, 33, 34, 35	29, 31	7
Total Soal				35

Tabel 3.2 Kisi - Kisi Kuesioner Sikap Ibu Postpartum Terhadap ASI Eksklusif

Variabel		Indikator	Nomor Soal		Jumlah Soal
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Sikap postpartum tentang ASI Eksklusif	ibu	1. Kognitif.	1, 3, 5	2, 4	5
		2. Afektif.			
	ASI	3. Konatif.	6, 10	7, 8, 9, 11	6
			12, 14, 15	13	4
Total Soal					15

Adapun kuesioner bagian dua yaitu untuk mengukur sikap responden yang berisi 15 pertanyaan dengan pilihan jawaban menggunakan *Skala Guttman* yang memiliki pilihan jawaban Setuju (S) dengan nilai 1 dan Tidak Setuju (TS) dengan nilai 0. Berdasarkan indikasi yang dibahas dalam pembahasan teori sikap, peneliti mengembangkan kuesioner mengenai sikap ibu postpartum terhadap ASI Eksklusif. Kuesioner yang terdiri dari 15 pertanyaan ini diuji validitas dan reliabilitasnya pada ibu postpartum yang melahirkan di Ruang Anyelir Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal. Pertanyaan dalam kuesioner ini berfokus pada pendapat para ibu postpartum terhadap ASI Eksklusif. Responden memilih salah satu dari alternatif berikut untuk menunjukkan jawaban mereka: "Setuju" menunjukkan persetujuan, sedangkan "Tidak Setuju" menunjukkan ketidaksetujuan yang sangat.

Peneliti memberikan penilaian dalam bentuk skor misalnya jika jawaban Setuju (S) mendapat skor 1 dan Tidak Setuju (TS) mendapat skor 0. Skor akhir dihitung dan dikonversikan dalam bentuk persentase, kemudian dikategorikan ke dalam tiga tingkat sikap berdasarkan pedoman dari (Sugiyono, 2018) yaitu: >56% dianggap nilai cukup langsung masuk ke positif dan <56% dianggap nilai kurang atau negatif. Namun jika pertanyaan dijawab dengan benar, responden dengan kategori positif mendapat kode 1, dan jika menjawab pertanyaan salah mendapat kode 2.

3.2.2 Uji Validitas

Salah satu teknik untuk menilai akurasi dan signifikansi suatu instrumen dalam proyek penelitian adalah melalui pengujian validitas. Dalam studi ini, peneliti

melakukan uji validitas terhadap 30 ibu postpartum di ruang Anyelir Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal, karena kriteria responden yang sesuai. Pengujian dilakukan menggunakan metode korelasi antar item dengan rumus *Pearson*, untuk mengetahui kekuatan hubungan antar pernyataan. Nilai *r*-tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,361 menjadi acuan dalam menentukan validitas. Suatu pernyataan dinyatakan valid jika nilai *r*-hitung (*r*-pearson) lebih besar > dari *r*-tabel, dan sebaliknya dinyatakan tidak valid jika *r*-hitung (*r*-pearson) kurang < dari *r*-tabel.

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan mulai tanggal 26 Mei – 31 Mei 2025 terhadap 30 responden di Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal di ruang Anyelir dengan validitas *Pearson Product Moment* pada variabel pengetahuan dengan jumlah pertanyaan 35 dinyatakan valid semua dengan *r* hitung 0,386 , 0,420 , 0,644 , 0,418 , 0,582 , 0,769 , 0,448 , 0,832 , 0,633 , 0,563 , 0,702 , 0,555 , 0,644 , 0,658 , 0,420 , 0,582 , 0,500 , 0,614 , 0,370 , 0,719 , 0,403 , 0,702 , 0,370 , 0,719 , 0,651 , 0,551 , 0,500 , 0,377 , 0,480 , 0,432 , 0,412 , 0,365 , 0,435 , 0,649 , 0,649. Dan pada variabel sikap dengan jumlah 15 pertanyaan dinyatakan valid semua dengan *r* hitung 0,355 , 0,730 , 0,792 , 0,813 , 0,405 , 0,792 , 0,716 , 0,792 , 0,730 , 0,716 , 0,447 , 0,611 , 0,379 , 0,792 , 0,716. Terkait dengan uji validitas dari variabel pengetahuan yang valid 35 dan pada variabel sikap yang valid 15 pertanyaan.

3.2.3 Uji Reliabilitas

Selain menentukan apakah pengelupasan akan diulang atau tidak, Uji Reliabilitas berfungsi sebagai pemeriksa alat ukur yang konsisten dan menunjukkan kepada peneliti apakah alat tersebut dapat diandalkan. Penggunaan instrumen yang telah menjalani pengujian konsistensi secara berulang akan menghasilkan hasil yang sama. Peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* untuk melakukan uji reliabilitas dalam penelitian ini. Kuesioner pengetahuan dan sikap dilakukan uji reliabilitas di Rumah Sakit Mitra Siaga karena memiliki kriteria yang sama. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dimana nilai *Alpha Cronbach* $\geq$ konstanta (0,60) maka pernyataan reliabel, Jika nilai *Alpha Cronbach* $\leq$ konstanta (0,60) maka pernyataan dinyatakan tidak reliabel.

Uji reliabilitas dilakukan di Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal diruang Anyelir yang telah dilakukan mulai tanggal 26 Mei – 31 Mei 2025 dengan 30 responden. Berdasarkan hasil uji instrumental terhadap 30 responden dengan uji reliabilitas *Alpha Cronbach* variabel pengetahuan 0,920 dan variabel sikap 0,855 maka hasil yang dihitung dapat digunakan dalam penelitian dan dapat dipercaya karena nilai r hitung $> 0,60$ yang artinya pertanyaan tersebut reliable.

3.2.4 Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tujuan utama penelitian, pengumpulan data merupakan tahap yang paling krusial dalam proses tersebut. Peneliti tidak akan memperoleh data yang diharapkan dan memenuhi standar data yang ditetapkan jika tidak memahami metode pengumpulan data (Sugiyono, 2018).

Peneliti pada penelitian ini menggunakan dua tahap untuk mengumpulkan data, yaitu tahap awal yaitu persiapan dan tahap kedua yaitu pelaksanaan. Pada tahap persiapan peneliti menyusun proposal skripsi dan dikonsulkan kepada dosen pembimbing sampai mendapat acc untuk maju ke tahap seminar proposal dan revisi proposal. Setelah proposal disetujui dan melakukan sidang proposal pada tanggal 12 Maret 2025, peneliti meminta surat permohonan izin untuk melakukan uji validitas mengenai kuesioner pengetahuan dan sikap ibu postpartum tentang ASI Eksklusif dari Universitas Bhamada Slawi yang akan digunakan sebagai surat pengantar untuk diserahkan kepada kepala Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal dan peneliti melaksanakan proses *Ethical Clearance* (EC). Setelah surat izin uji validitas turun, peneliti menyerahkan surat tersebut kepada kepala Rumah Sakit Mitra Siaga dan setelah menerima surat persetujuan dari Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal peneliti melakukan uji validitas pada tanggal 26 Mei – 31 Mei 2025. Setelah instrument dinyatakan valid selanjutnya peneliti meminta surat izin penelitian kepada Ketua Prodi Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners Universitas Bhamada Slawi, surat izin tersebut ditujukan kepada Kepala Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Tegal sebagai surat permohonan izin penelitian.

Setelah menerima surat izin, peneliti mengirimkan surat permohonan izin penelitian kepada atasan Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Tegal. Setelah pengiriman

surat izin, peneliti diberikan nomor telepon seorang pegawai atau staf untuk memverifikasi jadwal penelitian. Setelah menerima surat persetujuan dari atasan Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Tegal dan *Ethical Clearance* (EC) turun pada tanggal 4 Juni 2025, peneliti akan melakukan penelitian.

Pada tahap pelaksanaan, pada hari penelitian tanggal 5 Juni 2025 peneliti bersama 3 enumerator datang ke Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Tegal. Setelah ibu postpartum terkumpul peneliti memberikan arahan, membina hubungan saling percaya dan menggali pengetahuan dan sikap tentang ASI Eksklusif kepada responden dengan cara mengisi kuesioner (pre-test) yang dibagikan dalam berbentuk kertas dan para ibu postpartum dibantu oleh enumerator jika ada yang mengalami kesulitan saat mengisi. Setelah kuesioner diisi, dan memastikan bahwa seluruh responden sudah mengisi kuesioner tersebut, peneliti mulai memberikan edukasi melalui media *flipchart* dengan menjelaskan tentang ASI Eksklusif dari mulai pengertian, manfaat, faktor – faktor, kandungan ASI, hingga penyimpanan ASI yang benar.

Penyampaian edukasi tentang ASI Eksklusif dilakukan sebanyak satu kali, setelah selesai penyampaian edukasi peneliti kembali mengarahkan responden untuk menggali pengetahuan dan sikap tentang ASI Eksklusif dengan mengisi kuesioner (post-test) yang dibagikan dalam berbentuk kertas. Pengumpulan data ini dibantu oleh 3 enumerator. Tugas enumerator 1 dan 2 adalah membantu ibu postpartum yang kesulitan dalam mengisi kuesioner pre maupun post test. Tugas enumerator 3 adalah untuk mendokumentasi jalannya penelitian. Setelah selesai dalam pengisian kuesioner dan data sudah terkumpul, peneliti melakukan analisis.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018) Populasi adalah kategori generalisasi yang terdiri dari item atau orang dengan atribut dan sifat tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian diambil kesimpulan. Ibu postpartum di ruang Multazam 2 Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Tegal merupakan populasi penelitian.

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) Sampel merupakan komponen dari ukuran dan komposisi populasi. Namun, dengan mencermati kriteria eksklusif dan eksklusif untuk dipilih sebagai sampel, peneliti dalam penelitian ini menggunakan pengambilan sampel lengkap merupakan strategi pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini karena sampel yang dipilih untuk dijadikan responden sesuai dengan keinginan peneliti (tujuan atau permasalahan penelitian) dan dapat secara akurat mencerminkan sifat-sifat alam semesta yang diketahui.

3.3.3 Kriteria Penelitian

Menurut (Notoatmodjo, 2018) didalam penelitian ada dua kriteria penelitian, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi dimiliki oleh responden yang bisa menjadi responden penelitian, sedangkan kriteria eksklusi merupakan kriteria yang menjadikan responden tidak bisa menjadi responden dalam sebuah penelitian.

3.3.3.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi penelitian adalah ibu postpartum di ruang Multazam 2 rumah sakit Islam PKU Muhammadiyah Tegal. Namun, responden pada ibu postpartum yang berada pada setelah pascapersalinan, ibu postpartum yang tidak memiliki komplikasi medis serius juga akan diikutsertakan, guna menghindari faktor-faktor luar yang dapat mempengaruhi pengetahuan dan sikap mereka terhadap ASI Eksklusif. Terakhir, responden harus bersedia mengikuti sesi edukasi dan berkomitmen untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, sehingga data yang diperoleh dapat mencerminkan dampak dari media *flipchart* secara akurat.

3.3.3.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dari penelitian adalah ibu postpartum yang tidak bersedia menjadi responden.

3.4 Besar Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nonprobability Sampling, dengan metode yang digunakan yaitu Purposive Sampling, metode ini merupakan cara penentuan sampel yang dilakukan secara kebetulan, yaitu dengan cara di mana pasien yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sebagai bagian dari sampel (Sugiyono, 2018). Besar

sampel dalam penelitian ini sesuai dengan jumlah pasien yang di rawat di ruang Multazam 2 Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Tegal pada saat penelitian berlangsung yaitu bulan Maret April 2025. Penentuan besar sampel pada ini tetap memerhatikan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang akan dijadikan responden.

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di rumah sakit Islam PKU Muhammadiyah Tegal. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 5 Juni – 17 Juni 2025.

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Definisi opsional berfungsi sebagai penentu dari sifat yang nantinya dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Adapun definisi operasional variabel dan skala pengukuran pada penelitian ini dapat dilihat di tabel sebagai berikut :

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Edukasi menggunakan media <i>flipchart</i>	Proses pemberian materi yang dapat mempengaruhi pengetahuan dan sikap ibu postpartum tentang ASI Eksklusif menggunakan media <i>Flipchart</i> yang berisi tentang definisi, manfaat, faktor , kandungan , serta penyimpanan ASI yang benar	Media <i>Flipchart</i> mengenai edukasi tentang ASI Eksklusif sesuai SOP	-	-
Pengetahuan	Hasil tahu (<i>know</i>) ibu postpartum sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang ASI Eksklusif.	Kuesioner	Baik : 28-35 Cukup : 18-27 Kurang : < 17 (Sugiyono, 2018)	Numerik
Sikap	Kecenderungan respon ibu postpartum pada suatu objek sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang ASI Eksklusif.	Kuesioner	Positif : 11-15 Negatif : 0-10 (Sugiyono, 2018)	Numerik
Karakteristik Responden	Umur responden yang tertulis di lembar kuesioner oleh responden	Kuesioner	1. <20 tahun 2. 21–30 tahun 3. 31-35 tahun	Numerik
1. Usia				
2. Pendidikan Terakhir	Pembelajaran formal yang telah dilalui oleh responden (ibu postpartum)	Kuesioner	1. Tidak Sekolah 2. SD/MI 3. SMP/MTS 4. SMA/K 5. Perguruan Tinggi	Numerik
3. Melahirkan anak berapa	Posisi urutan kelahiran anak dalam keluarga, dihitung berdasarkan jumlah anak yang dimiliki oleh ibu	Kuesioner	1. Anak Pertama	Numerik

-
2. Anak
Kedua
 3. Anak
Ketiga
 4. Anak
Keempat
-

3.7 Teknik Pengelolaan Data dan Analisa Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Data yang diperlukan langkah selanjutnya adalah memproses dengan proses pengolahan data dari lembar observasi dapat dilakukan secara manual atau dengan menggunakan komputer, berikut adalah tahapan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan komputer (Notoatmodjo, 2018):

Pertama, *Editing* yaitu peneliti melakukan pengumpulan hasil dari kuesioner yang sudah dibagikan dengan berbentuk kertas kepada responden, setelah terkumpul hasil kuesioner akan dicek kembali, dan memastikan responden sudah melengkapinya kembali. Kedua, *Coding* yaitu peneliti mengklasifikasikan jawaban dari responden sesuai dengan macamnya. Pada variabel pengetahuan kode 1 diberikan kepada responden dengan pengetahuan baik, kode 2 diberikan kepada responden dengan pengetahuan cukup, dan kode 3 diberikan pada responden dengan pengetahuan kurang. Namun, untuk variabel sikap dengan kode 1 diberikan kepada responden kategori positif dan kode 2 diberikan kepada responden kategori negatif.

Ketiga, *Data Entry* yaitu kegiatan peneliti memasukan data yang sudah disimpulkan ke dalam program *computer* statistik untuk selanjutnya agar dapat di analisis. Pada tahap ini peneliti memasukan data responden yang sebelumnya sudah terkumpul. Keempat, *Data Cleaning* yaitu proses pembersihan data, pada tahap ini peneliti mengecek kembali data responden yang semula sudah dimasukkan kedalam komputer, hal ini bertujuan agar mengetahui apabila terdapat kesalahan pada data maupun kesalahan pada kode untuk selanjutnya agar bisa dilakukan pembenaran supaya tidak ada kesalahan.

3.7.2 Analisa Data

3.7.2.1 Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan proses penjelasan dan pengkarakterisasian variabel-variabel yang ada pada penelitian (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat biasanya hanya menghasilkan distribusi dan proporsi setiap variabel. Karena skala pengukuran penelitian bersifat kategoris, penyajiannya menggunakan distribusi frekuensi dalam bentuk persentase untuk menunjukkan sikap dan tingkat pengetahuan ibu pascapersalinan tentang pemberian ASI eksklusif baik sebelum maupun sesudah edukasi melalui media *flipchart*. Pada penelitian ini hasil analisis univariat ada 7 yang berbentuk distribusi frekuensi, yaitu karakteristik responden (meliputi : usia, pendidikan terakhir dan melahirkan anak beberapa), pengetahuan ibu postpartum tentang ASI Eksklusif sebelum diberikan edukasi, pengetahuan ibu postpartum tentang ASI Eksklusif sesudah diberikan edukasi, sikap ibu postpartum tentang ASI Eksklusif sebelum diberikan edukasi, dan sikap ibu postpartum tentang ASI Eksklusif sesudah diberikan edukasi.

3.7.2.2 Analisis Bivariat

Uji *Wilcoxon* adalah metode analisis bivariat yang digunakan dalam penelitian ini. Dampak pengajaran berbasis media *flipchart* terhadap sikap dan pengetahuan ibu postpartum mengenai pemberian ASI Eksklusif dinilai menggunakan uji *Wilcoxon*. Setelah menentukan bahwa nilai p kurang dari 0,05, hipotesis dianggap signifikan (H_0 ditolak dan H_a diterima). Dampak pengajaran pemberian ASI eksklusif terhadap pengetahuan ibu postpartum dan sikap mereka adalah dua variabel yang dievaluasi dalam penelitian ini.

3.8 Etika Penelitian

Pada penelitian ini prinsip-prinsip etis yang digunakan oleh peneliti adalah prinsip yang dijelaskan oleh (Notoatmodjo, 2018) yang mengatakan bahwa ada empat prinsip yang harus diterapkan, yaitu:

3.8.1 Menghormati harkat dan martabat manusia sebagai subjek penelitian

Prinsip ini menjelaskan bahwa responden memiliki hak untuk memilih apakah akan berpartisipasi sebagai responden penelitian atau tidak tanpa paksaan dari peneliti

untuk ikut serta dalam proses penelitian. Responden juga memiliki hak untuk mengetahui dan menerima informasi secara terbuka dan inklusif mengenai penelitian, mulai dari tujuannya hingga manfaatnya.

3.8.2 Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Secara teori, ini menyiratkan bahwa peneliti akan menghormati dan menjaga privasi responden terkait dengan identitas mereka dan data pribadi lainnya, mencegah pihak ketiga yang tidak berafiliasi untuk mengetahuinya. Selain itu, untuk melindungi privasi responden, peneliti tidak akan mempublikasikan data yang dikumpulkan dari mereka tanpa menggunakan kode tertentu.

3.8.3 Memegang prinsip keadilan dan kesetaraan

Secara teori, ini menunjukkan bahwa pekerjaan peneliti bersifat tidak memihak, benar, hati-hati, dan tidak mendiskriminasi peserta berdasarkan ras, agama, etnis, budaya, atau faktor lainnya. Selain itu, penelitian ini dilakukan secara terbuka. Menurut prinsip keadilan, peneliti akan memberikan setiap responden keuntungan dan kerugian yang sama berdasarkan kebutuhan dan kemampuan mereka. Untuk mematuhi konsep keterbukaan, peneliti juga akan mempersiapkan lingkungan dengan tepat dan menjelaskan metode penelitian.

3.8.4 Memperhitungkan dampak positif maupun negatif dari penelitian

Ini mengimplikasikan, dalam teori, bahwa para peneliti harus mempertimbangkan keuntungan bagi peserta, masyarakat umum, dan para peneliti itu sendiri sebelum memulai penelitian apapun. Responden dalam penelitian ini akan memperoleh pengetahuan dan wawasan mengenai ASI Eksklusif yang akan menguntungkan mereka secara pribadi. Karena menggunakan kuesioner yang hanya memerlukan daftar cek dan tidak memungut biaya atau meminta sumbangan dari responden, penelitian ini tidak akan mengakibatkan kerugian atau membahayakan peserta. Untuk memastikan bahwa penelitian ini tidak mengganggu kegiatan responden, peneliti juga akan berbicara dengan mereka tentang waktu pelaksanaannya.